



Semarang, 4 September 2024

Nomor : 0425/PB/IX/2024
Lampiran : 3 (tiga) lembar
Perihal : Langkah- Langkah Kesiapsiagaan Zona Megathrus.

Yang terhormat,
Ketua Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
Di

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami teruskan surat Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : B- 399/BNPB/D-II/PB.03.02/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 dan surat Gubernur Jawa Tengah Nomor : 360.0/2094 tanggal 28 Agustus 2024 perihal tersebut pada pokok surat (copy surat terlampir), selanjutnya kami minta dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi ancaman Megathrust di wilayah Saudara.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
Provinsi Jawa Tengah
Ketua,



Sarwa Pramana, S.H., M.Si.

Tembusan, Yth :

1. PJ. Gubernur Jawa Tengah.
 2. Sekretaris Daerah Prov. Jateng.
 3. Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Prov Jateng.
 4. Kalakhar BPBD Prov. Jateng.
 5. Pengurus Pusat PMI, di Jakarta.
-



Semarang, 28 Agustus 2024

Kepada

Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di -

Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR 360.0/2094
TENTANG
LANGKAH-LANGKAH DAN UPAYA KESIAPSIAGAAN
MENGHADAPI ANCAMAN MEGATHRUST DI JAWA TENGAH

Merespon Informasi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika terkait kesiapsiagaan beberapa wilayah *Zona Megathrust* di Indonesia yang berpotensi terjadi Gempa besar dan Tsunami serta menindaklanjuti Surat Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : B-399/BNPB/D-II/BP.03.02/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 Perihal Kesiapsiagaan di wilayah *Zona Megathrust*, dihimbau kepada Saudara agar mengambil langkah-langkah dan upaya kesiapsiagaan terhadap ancaman *Megathrust* beserta dampak ikutannya sebagai berikut:

1. Mengintruksikan kepada seluruh Instansi dan warga masyarakat untuk lebih siap dan antisipatif terhadap kemungkinan terjadi bencana akibat adanya *seismic gap* terutama di wilayah *Zona Megathrust* Pantai Selatan Jawa Tengah;
2. Pengecekan kembali kesiapan alat-alat peringatan dini dan sistem komunikasi kebencanaan, memastikan kesiapan tempat-tempat evakuasi dan memastikan ketersediaan papan informasi, rambu rambu serta arah evakuasi yang memadai terutama untuk wilayah Pantai Selatan Jawa Tengah;
3. Meningkatkan pelaksanaan edukasi, sosialisasi dan literasi kepada masyarakat, serta melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempabumi dan tsunami sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap risiko gempabumi dan tsunami;
4. Meningkatkan koordinasi kesiapan mekanisme kedaruratan serta melaksanakan simulasi rencana kontingensi menghadapi ancaman bencana dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait;
5. Meningkatkan koordinasi dengan BMKG terkait dengan informasi cuaca dan aktivitas seismik *zona megathrust* di wilayah masing-masing serta melakukan pemantauan secara berkala baik melalui *website* maupun media lainnya;
6. Koordinasi yang lebih intensif dengan Pusat Pengendali Operasi di BPBD masing masing daerah dan Pusdalops PB BPBD Provinsi Jawa Tengah (HP 0881-3809-409) dan Pusdalops PB BNPB (HP 0812-123- 7575), fax (021) 2128-1200 atau *Cal Center* 117.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
Sekretaris Daerah



Ditandatangani secara elektronik oleh:

SUMARNO, SE, MM
Pembina Utama Madya
NIP 19700514 199202 1 001

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia;
2. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia;
3. Kepala Badan Nasional Penganggulangan Bencana;
4. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
5. Gubernur Jawa Tengah;
6. Bupati/Walikota se Jawa Tengah.



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Gedung Graha BNPB Jalan Pramuka Kav. 38, Jakarta Timur 13120
Telepon: 021-2982 7793, Faksimile: 021-2128 1200
Situs: <http://www.bnpb.go.id>

Nomor : B- ~~309~~ /BNPB/D-II/BP.03.02/08/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 berkas
Hal : Langkah-Langkah Kesiapsiagaan Zona *Megathrust*

23 Agustus 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Daftar Terlampir

Merespon informasi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), terkait kesiapsiagaan beberapa wilayah Zona *Megathrust* Indonesia yang diperkirakan berpotensi terjadinya gempa besar dan tsunami, maka bersama ini kami sampaikan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Indonesia sebagai wilayah zona *megathrust* memiliki potensi gempa bumi yang dapat melepaskan energi gempa signifikan yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan dalam berbagai kekuatan. Sampai saat ini belum ada teknologi yang dapat memprediksi gempa bumi dengan tepat dan akurat, dari kapan, dimana dan berapa kekuatannya.
2. Berdasarkan kajian para ahli terkait zona *megathrust* Selat Sunda dan Mentawai – Siberut merupakan **potensi** bukan **prediksi**, sehingga kapan terjadinya tidak ada yang tahu. Untuk itu diperlukan upaya kesiapsiagaan yang terus menerus baik berupa mitigasi struktural maupun non struktural dengan membangun bangunan aman gempa, merencanakan tata ruang pantai yang aman tsunami serta membangun kapasitas masyarakat dalam melakukan aksi dini untuk selamat jika gempa bumi dan tsunami terjadi.
3. Selain itu diperlukan langkah - langkah dan upaya kesiapsiagaan pemerintah terhadap ancaman *seismic gap* beserta dengan dampak ikutannya sebagai berikut :
 - a. Menghimbau Pemerintah Daerah, institusi terkait, dan seluruh masyarakat untuk lebih siap dan antisipatif terhadap kemungkinan *seismic gap* terutama di wilayah Zona *Megathrust* Selat Sunda dan Mentawai – Siberut.
 - b. Pengecekan kembali kesiapan alat – alat peringatan dini maupun sistem komunikasi kebencanaan, memastikan tempat tempat evakuasi, bangunan Tempat Evakuasi Sementara/Akhir (TES/TEA) serta jalur evakuasi dapat digunakan dan mudah diakses.
 - c. Peningkatan pelaksanaan edukasi, sosialisasi dan literasi kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap risiko gempa bumi dan tsunami.
 - d. Pengecekan ketersediaan papan informasi, rambu rambu serta arah evakuasi yang memadai.

e. Melakukan.....

- e. Melakukan koordinasi kesiapan mekanisme kedaruratan/ penanggulangan bencana bersama dengan *stakeholder* daerah serta simulasi rencana kontingensi menghadapi ancaman bencana dengan melibatkan seluruh *stakeholder* setempat.
- f. Koordinasi yang lebih intensif dengan Pusat Pengendali Operasi di BPBD masing masing daerah dan atau Pusdalops PB BNPB di nomor telepon (HP 0812-123-7575), fax (021) 2128-1200 atau *Call Center* 117.

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk mendapatkan perhatian. Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Pencegahan,

Frasinta Dewi

Tembusan:

- 1. Kepala BNPB;
- 2. Sekretaris Utama BNPB;
- 3. Kapusdatinkomben BNPB;
- 4. Kapusdalops BNPB.